

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BANGUN RUANG
DENGAN MENGGUNAKAN TEORI POLYA
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
DALAM MENYELESAIKAN SOAL BANGUN RUANG
DENGAN MENGGUNAKAN TEORI POLYA
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laela Kurnia Sari

NIM : 2621072

Judul : KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL BANGUN RUANG DENGAN
MENGUNAKAN TEORI POLYA DITINJAU DARI *SELF*
EFFICACY KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Demikian skripsi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2025



Laela Kurnia Sari
NIM.2621072

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Tadris Matematika

Pekalongan

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Laela Kurnia Sari
NIM : 2621072
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Dengan Menggunakan Teori Polya Ditinjau Dari *Self Efficacy* Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Oktober 2025
Pembimbing,



Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 199109062020122019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : LAELA KURNIA SARI

NIM : 2621072

Judul : Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Dengan Menggunakan Teori Polya Ditinjau Dari *Self Efficacy* Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penguji 1

Penguji II

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 198902242015032006

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
NIP. 198905192019032010

Pekalongan.

Disabkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan dan semangat dari pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Teruntuk kedua orangtua tersayang, support system terbaik dan panutanku Ayahanda Luqman, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Belahan jiwaku Ibunda Eti Diana, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Ibu Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Ibu Umi Habibah, S.Pd. selaku guru matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan yang telah memberikan akses, kemudahan, motivasi dan membimbing dalam proses penelitian saya di SMP Muhammadiyah Pekajangan.
5. Muhammad Syahru Kurniawan selaku adik satu-satunya yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa dalam penyusunan skripsi.
6. Kepada partner terbaik seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya Latif Fatkhurrozi, S.H, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis berkontribusi dalam penulisan skripsi ini baik tenaga maupun waktu kepada penulis telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
7. Silva Nur Fitriani selaku sahabat yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran telah mendukung dan kebersamai dalam setiap langkah penyusunan skripsi

baik dalam masa suka maupun duka sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi secara bersamaan. *Finally* kita bisa wujudin impian kita ya, Sil.

8. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2021 yang telah menemani perjuangan saat kuliah terkhusus Naila Afwa, S.Pd. dan Hani Khoirunnisa', S.Pd. yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman Rawrrr Squad yaitu Etika Alina Putri, S.Akun., Sisillia Ayu Pratiwi, S.Sos., dan Aisyah, S.Akun, CAP yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
10. Halida Hanum selaku sahabat dengan penuh ketulusan mendukung, terima kasih atas tawa dan semangat yang selalu menguatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
12. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

ABSTRAK

Sari, Laela Kurnia. 2025. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Dengan Menggunakan Teori Polya Ditinjau Dari *Self Efficacy* Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan. Pembimbing, Nurul Husnah Mustika Sari

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Teori Polya, *Self Efficacy*, Bangun Ruang.

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan aspek penting yang sering menjadi kendala siswa, khususnya pada materi bangun ruang. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa seringkali disebabkan oleh ketidakmampuan menerapkan langkah penyelesaian sesuai tahapan Polya dan rendahnya *self efficacy* siswa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang berdasarkan tahapan teori Polya ditinjau dari tingkat *self efficacy* siswa. Kemampuan pemecahan masalah merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika, dan *self efficacy* diyakini memiliki peran signifikan dalam memengaruhi tindakan yang diambil siswa untuk menyelesaikan soal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket *self efficacy*, tes pemecahan masalah, dan wawancara untuk mendukung validitas temuan. Jawaban tes dianalisis berdasarkan empat tahapan pemecahan masalah Polya : memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali.

Hasil penelitian menunjukkan adanya proses dan hasil pemecahan masalah matematika di antara tiga kategori *self efficacy* siswa yaitu : 1) Siswa dengan *self efficacy* tinggi secara konsisten berhasil memenuhi keempat indikator Polya, mulai dari memahami masalah hingga memeriksa kembali. Subjek menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang sistematis dan optimal dengan salah satu subjek menyelesaikan seluruh soal dengan benar. 2) Siswa dengan *self efficacy* sedang menunjukkan kemampuan yang akurat dalam memahami masalah dan merencanakan penyelesaian. Namun, subjek cenderung mengalami kesalahan minor pada tahap melaksanakan rencana, terutama kesalahan perhitungan dan kurang teliti dalam memeriksa kembali. 3) Siswa dengan *self efficacy* rendah mengalami kesulitan yang signifikan dan tidak dapat memenuhi seluruh tahapan Polya. Hal ini terlihat subjek cenderung menghindari soal kompleks, kehabisan waktu, serta menyatakan lupa rumus dan kurang yakin dengan kemampuan diri.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala rahmat dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menanugerahkan keberkahan berupa ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Dengan Menggunakan Teori Polya Ditinjau Dari *Self Efficacy* Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan” dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika.
5. Ibu Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Akhmad Rizano, S.H.I. selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Pekajangan yang telah memberi izin penelitian dan Ibu Umi Habibah, S.Pd. selaku Guru Matematika yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan kita semua, Aamiin. Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 16 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

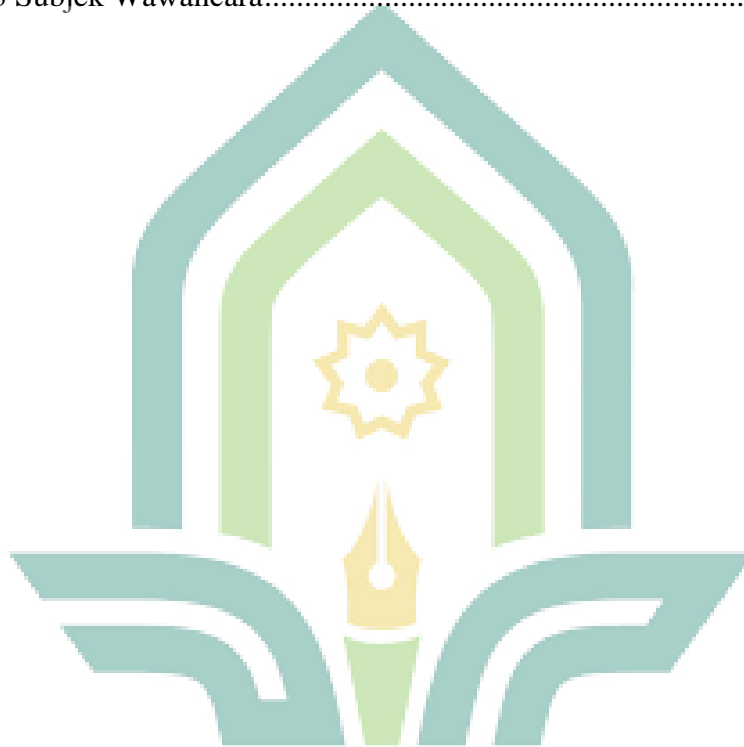
| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 7 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| 2.1 Deskripsi Teoritik | 10 |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan | 29 |
| 2.3 Kerangka Berpikir | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Desain Penelitian | 34 |
| 3.2 Fokus Penelitian | 35 |
| 3.3 Data dan Sumber Data..... | 36 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data | 42 |
| 3.6 Instrumen Penelitian..... | 42 |

| | |
|--|------------|
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 49 |
| 4.2 Pembahasan | 55 |
| BAB V PENUTUP | 130 |
| 5.1 Kesimpulan | 130 |
| 5.2 Saran | 131 |
| DAFTAR PUSTAKA | 134 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kategori <i>Self Efficacy</i> | 44 |
| Tabel 3.2 Penskoran Angket <i>Self Efficacy</i> | 44 |
| Tabel 3.3 Kelayakan Instrumen | 46 |
| Tabel 3.4 Kriteria Penilaian | 46 |
| Tabel 4.1 Data Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa | 52 |
| Tabel 4.2 Data Nilai Angket <i>Self Efficacy</i> Siswa..... | 53 |
| Tabel 4.3 Subjek Wawancara..... | 55 |

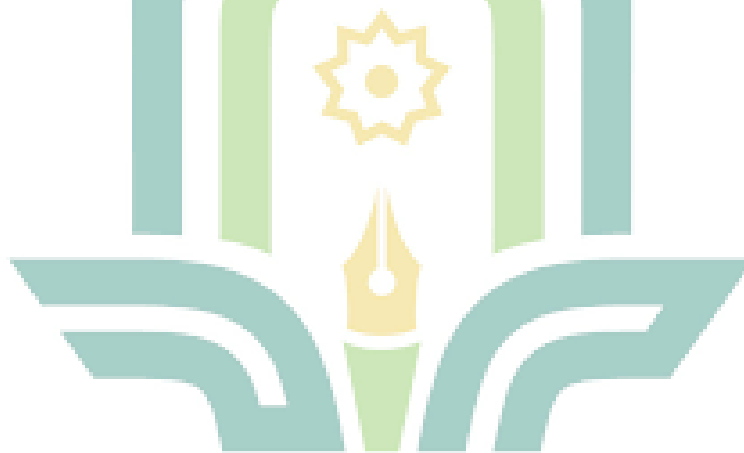


DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|-----|
| Gambar 2.1 | Bangun Ruang Berbentuk Kubus | 23 |
| Gambar 2.2 | Contoh Benda Yang Berbentuk Kubus | 24 |
| Gambar 2.3 | Bangun Ruang Berbentuk Balok | 25 |
| Gambar 2.4 | Contoh Benda Yang Berbentuk Balok | 25 |
| Gambar 2.5 | Bangun Ruang Berbentuk Prisma Segitiga | 26 |
| Gambar 2.6 | Contoh Benda Yang Berbentuk Prisma Segitiga..... | 27 |
| Gambar 2.7 | Bangun Ruang Berbentuk Limas Segi Empat | 28 |
| Gambar 2.8 | Contoh Benda Yang Berbentuk Limas..... | 29 |
| Gambar 2.9 | Kerangka Berpikir | 33 |
| Gambar 3.1 | Diagram Alur Desain Penelitian Kualitatif | 35 |
| Gambar 4.1 | Jawaban Subjek AP Pada Soal Nomor 1 | 56 |
| Gambar 4.2 | Jawaban Subjek AP Pada Soal Nomor 2..... | 60 |
| Gambar 4.3 | Jawaban Subjek AP Pada Soal Nomor 3..... | 63 |
| Gambar 4.4 | Jawaban Subjek AP Pada Soal Nomor 4..... | 65 |
| Gambar 4.5 | Jawaban Subjek IS Pada Soal Nomor 1 | 68 |
| Gambar 4.6 | Jawaban Subjek IS Pada Soal Nomor 2 | 72 |
| Gambar 4.7 | Jawaban Subjek IS Pada Soal Nomor 3 | 75 |
| Gambar 4.8 | Jawaban Subjek IS Pada Soal Nomor 4 | 79 |
| Gambar 4.9 | Jawaban Subjek MAA Pada Soal Nomor 1..... | 82 |
| Gambar 4.10 | Jawaban Subjek MAA Pada Soal Nomor 2..... | 87 |
| Gambar 4.11 | Jawaban Subjek MAA Pada Soal Nomor 3..... | 91 |
| Gambar 4.12 | Jawaban Subjek MAA Pada Soal Nomor 4..... | 94 |
| Gambar 4.13 | Jawaban Subjek NA Pada Soal Nomor 1 | 98 |
| Gambar 4.14 | Jawaban Subjek NA Pada Soal Nomor 2 | 101 |
| Gambar 4.15 | Jawaban Subjek NA Pada Soal Nomor 3 | 104 |
| Gambar 4.16 | Jawaban Subjek NA Pada Soal Nomor 4 | 106 |
| Gambar 4.17 | Jawaban Subjek DF Pada Soal Nomor 1 | 107 |
| Gambar 4.18 | Jawaban Subjek DF Pada Soal Nomor 2..... | 110 |
| Gambar 4.19 | Jawaban Subjek MA Pada Soal Nomor 1..... | 113 |
| Gambar 4.20 | Jawaban Subjek MA Pada Soal Nomor 2..... | 117 |
| Gambar 4.21 | Hasil Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari <i>Self Efficacy</i> | 126 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4. Instrumen Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah
- Lampiran 5. Instrumen Soal Kemampuan Pemecahan Masalah
- Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Kemampuan Pemecahan Masalah
- Lampiran 7. Instrumen Kisi-Kisi Angket
- Lampiran 8. Instrumen Angket
- Lampiran 9. Instrumen Kisi-Kisi Wawancara Siswa
- Lampiran 10. Instrumen Wawancara Siswa
- Lampiran 11. Lembar Validasi Soal Pemecahan Masalah
- Lampiran 12. Lembar Validasi Angket
- Lampiran 13. Lembar Validasi Pedoman Wawancara
- Lampiran 14. Hasil Angket Subjek
- Lampiran 15. Daftar Nama Siswa Kelas VIII B
- Lampiran 16. Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa
- Lampiran 17. Hasil Angket *Self Efficacy* Siswa
- Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika dianggap sebagai raja ilmu karena mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, logis, terstruktur, efektif, dan praktis dalam menghadapi dan memecahkan masalah. Matematika adalah ilmu dasar yang mengajarkan berbagai keterampilan seperti bernalar, kritis, logis, sistematis, dan berpikir kritis. Peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi mampu mengaitkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya untuk memecahkan masalah. Matematika memiliki peran yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa agar mereka dapat memecahkan masalah di dunia nyata karena berfungsi dalam bidang pendidikan lainnya. Siswa harus mengikuti kelas matematika dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi (Fathurohman et al., 2023).

Namun, banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan tersebut yang mengakibatkan rendahnya kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika. Sayangnya, banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang membosankan dan sulit, yang menyebabkan mereka kehilangan minat dan motivasi untuk belajar . Namun, materi yang dipelajari sangat terkait dengan pelajaran sebelumnya, sehingga siswa biasanya menganggap matematika sebagai salah satu pelajaran yang paling sulit (Sari et al., 2020).

Mengingat peran penting matematika, siswa diharapkan dapat menguasai mata pelajaran matematika sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun, membahas masalah pembelajaran matematika di sekolah tidak akan cukup. Mereka yang mengajar matematika di sekolah dasar dan menengah menyadari fakta bahwa materi matematika sangat sulit bagi siswa untuk dikuasai dan ini menjadi salah satu penyebab utama kesulitan mereka dalam belajar. Matematika berfokus pada fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Siswa sering kali memiliki kemampuan matematika yang rendah karena berbagai alasan, termasuk kurangnya pengetahuan dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah (Fauziyah & Pujiastuti, 2020). Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk mencapai lebih dari sekadar kemampuan menjawab soal atau menghafal rumus; mereka perlu mengembangkan serangkaian kemampuan lain selama proses pembelajaran matematika. Meskipun matematika bukanlah solusi dari penyakit kehidupan, namun dapat membantu dalam menjelaskan beberapa masalah yang lebih menantang untuk diselesaikan.

Pembelajaran matematika berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan matematisnya, yang meliputi lima aspek utama menurut *National Council of Teachers of Mathematics* (2000) yaitu : kemampuan memecahkan masalah, bernalar, berkomunikasi secara matematis, menghubungkan berbagai ide matematika, dan merepresentasikan konsep matematika. Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki dan dikembangkan dalam belajar matematika adalah kemampuan menyelesaikan masalah. Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika dalam Kurikulum

2013, yang tertuang dalam lampiran Permendikbud nomor 59 tahun 2014, pembelajaran harus dirancang untuk mendorong kreativitas siswa dalam memecahkan masalah.

Proses pemecahan masalah mencakup upaya menemukan cara untuk menggabungkan berbagai konsep atau aturan dalam menghadapi situasi baru. Kemampuan ini sangat penting bagi siswa karena melalui kegiatan belajar dan penyelesaian masalah, mereka dapat memperoleh pengalaman serta menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dan keterampilan yang dimiliki dengan bantuan simbol, tabel, diagram, dan media lainnya (Krisnawati, 2021).

Menurut Polya (1973), pemecahan masalah adalah upaya untuk menemukan cara mengatasi tujuan yang tidak dapat dicapai dengan mudah. Menurut Ruseffendi (2006), menjelaskan bahwa suatu hal dapat dianggap sebagai masalah bagi individu jika hal tersebut belum pernah ia temui sebelumnya dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya. Sedangkan menurut Hudojo (2003), pemecahan masalah adalah hal yang sangat mendasar karena beberapa hal. *Pertama*, siswa belajar untuk memilih informasi yang penting, kemudian menganalisisnya secara mendalam, dan mengevaluasi hasilnya. *Kedua*, munculnya rasa puas secara intelektual dari keberhasilan memecahkan masalah. *Ketiga*, meningkatnya kapasitas berpikir siswa. *Keempat*, siswa belajar bagaimana menemukan sesuatu melalui proses penemuan itu sendiri. Dengan demikian, kemampuan memecahkan masalah merupakan aspek penting yang wajib dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika.

Namun, prestasi matematika Indonesia yang rendah di tingkat nasional berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang masih belum optimal. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami masalah, yang merupakan langkah awal dalam proses pemecahan masalah, berada pada tingkat yang sangat rendah (Syahril et al., 2021). Siswa sering kali memiliki keyakinan bahwa aktivitas ini sulit untuk dipelajari dan diajarkan, yang berimplikasi pada kurangnya kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah (Ivane & Dewi, 2022). Pengembangan kemampuan pemecahan masalah diharapkan mampu membekali siswa dengan keterampilan aplikatif dalam kehidupan nyata dan relevan serta mendukung pembelajaran berbagai disiplin ilmu, khususnya yang berorientasi pada keterampilan matematika, serta memupuk rasa percaya diri.

Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran, juga dipengaruhi oleh *self efficacy*. *Self efficacy* berperan penting dalam proses pemecahan masalah, karena keyakinan siswa terhadap kompetensi diri mereka memengaruhi tindakan yang diambil untuk menyelesaikan soal. Sebaliknya, tingkat *self efficacy* yang rendah dapat berdampak negatif pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Menurut Bandura (2006) mendefinisikan *self efficacy* sebagai kepercayaan individu terhadap kapasitasnya untuk mengendalikan tindakan yang berkaitan dengan perilaku dan kejadian di sekitarnya. Rendahnya prestasi dalam matematika sering kali berakar pada

kurangnya keyakinan diri saat menghadapi masalah (Riskiningtyas & Wangid, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal serta wawancara dengan guru matematika kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pekajangan, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika masih belum mencapai standar yang diharapkan pada pembelajaran. Kebanyakan siswa akan mengalami kesulitan saat menghadapi soal-soal non-rutin yang menuntut pemikiran analitis. Mereka lebih nyaman mengerjakan soal yang bersifat serupa dengan contoh yang telah diberikan sebelumnya, dibandingkan soal yang menantang dan membutuhkan penalaran mendalam. Hal ini tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa, di mana rata-rata nilai ujian berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebagian besar siswa juga menyatakan bahwa mereka tidak tahu bagaimana menyelesaikan soal-soal, baik dalam tugas maupun ujian karena menuntun mereka soal-soal tersebut belum pernah diajarkan sebelumnya.

Situasi ini menunjukkan adanya kelemahan mendasar pada kemampuan pemecahan masalah yang perlu di telaah lebih dalam. Kesulitan yang dialami siswa terutama muncul saat menghadapi soal berbentuk narasi matematika, di mana mereka cenderung tidak menerapkan tahapan pemecahan masalah sesuai dengan teori Polya. Misalnya, pada kelas VIII B ditemukan perbedaan karakteristik yaitu ada yang merespon soal dengan cepat namun kerap melakukan kesalahan akibat kurangnya ketelitian dan pemikiran mendalam. Sebaliknya, ada pula siswa yang membutuhkan waktu lebih lama dalam

menjawab, tetapi solusinya lebih mendekati jawaban yang benar meskipun masih terdapat beberapa kekeliruan.

Salah satu faktor yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan masalah adalah *self efficacy*. Kurangnya keyakinan diri dapat mengakibatkan rendahnya prestasi akademik, yang mempengaruhi keputusan mereka untuk terlibat dan usaha yang dikeluarkan dalam situasi sulit (Novitasari et al., 2023). Masalah matematika sering kali berbentuk pertanyaan yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dan menemukan strategi penyelesaian. Namun, siswa sering melakukan kesalahan saat mencoba menyelesaikan permasalahan yang kompleks, terutama berkaitan dengan bangun ruang. Kesulitan dalam memahami konsep dasar bangun ruang sering menyebabkan mereka mengalami hambatan dalam menentukan jawaban yang tepat (Maulana & Santosa, 2024). Penguasaan terhadap konsep-konsep dasar matematika, khususnya pada topik bangun ruang, sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang lebih kompleks.

Mengingat peran penting kemampuan pemecahan masalah serta adanya indikasi hubungan dengan *self efficacy*, sementara kajian mengenai kemampuan tersebut berdasarkan aspek *self efficacy* belum pernah dilakukan di SMP Muhammadiyah Pekajangan, maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam matematika, diperlukan strategi pembelajaran yang interaktif dan berbasis masalah, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka (Bhuttah et al., 2024). Oleh

karena itu, penting untuk menganalisis jenis kesalahan yang dibuat siswa agar dapat memahami penyebab utama dari kesulitan yang mereka hadapi. Dengan menerapkan tipologi kesalahan berdasarkan teori Polya, analisis terhadap pekerjaan siswa dapat dilakukan secara lebih terstruktur, sehingga dapat membantu merancang solusi pembelajaran yang lebih efektif. Diharapkan dengan menerapkan teori ini, siswa akan lebih memahami proses penyelesaian soal bangun ruang dan mengurangi kesalahan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Dengan Menggunakan Teori Polya Ditinjau Dari *Self Efficacy* Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan [ada soal pemecahan masalah.
2. Siswa belum terbiasa dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual, khususnya pada materi bangun ruang.
3. Sebagian besar siswa bersifat pasif ketika proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, diperlukan adanya pembatasan masalah agar kajian yang dilakukan lebih terarah dan fokus

pada permasalahan utama yang ingin diselesaikan. Penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal bangun ruang berdasarkan teori Polya, yang ditinjau dari *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang berdasarkan teori Polya ditinjau dari *self efficacy*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang berdasarkan teori Polya ditinjau dari *self efficacy*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi siswa : Membantu siswa memahami proses pemecahan masalah dengan lebih baik dan meningkatkan *self efficacy* mereka dalam belajar matematika.
2. Bagi guru : Memberikan wawasan bagi guru tentang kesalahan umum yang dilakukan siswa dan bagaimana *self efficacy* mempengaruhi proses belajar sehingga guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

3. Bagi peneliti :Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai kesalahan siswa dalam pembelajaran matematika.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis pada Bab IV mengungkap bahwa proses dan hasil penyelesaian masalah matematika pada materi bangun ruang dikaji berdasarkan tiga tingkat *self efficacy* siswa. Peserta didik dengan tingkat *self efficacy* tinggi maupun sedang umumnya mampu menjalani seluruh tahapan dalam proses pemecahan masalah. menurut Polya, yakni memahami persoalan, menyusun rencana, melaksanakan strategi, serta melakukan pengecekan kembali. Siswa *self efficacy* tinggi menunjukkan penguasaan paling tuntas, dengan pemenuhan keempat tahapan Polya yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali secara konsisten dan sempurna. Meskipun, siswa *self efficacy* sedang juga memenuhi semua indikator, namun tercatat adanya kesalahan tidak signifikan pada pelaksanaan rencana dan pemeriksaan kembali yang tidak menyeluruh. Sebaliknya, siswa yang memiliki *self efficacy* rendah sebagian besar belum memenuhi seluruh langkah Polya. Kategori ini hanya mampu mengidentifikasi sebagian informasi di tahap awal dan melakukan kesalahan konsep mendasar pada tahap perencanaan, yang berujung pada kegagalan total di tahap pelaksanaan dan ketiadaan pemeriksaan kembali. Secara umum, *self efficacy* yang lebih tinggi berkorelasi dengan konsistensi yang baik dalam pemahaman dan pengerjaan masalah. Berbeda dengan siswa *self efficacy* rendah, siswa *self efficacy* tinggi dan sedang mampu mempertahankan konsistensi dalam penyelesaian masalah.

Semakin meningkatnya *self efficacy* seseorang, semakin konsisten dan tepat pula jawaban yang dihasilkan, karena individu tersebut memandang hambatan sebagai tantangan yang mendorong ketekunan dalam menyelesaikan masalah. Sebaliknya, *self efficacy* yang rendah mengurangi upaya dan membuat siswa mudah menyerah, sehingga konsistensi dan peluang jawaban benar pun mengecil.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan analisis terkait kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi bangun ruang dianalisis berdasarkan tingkat *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan dengan menggunakan pendekatan tahapan Polya, maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik Matematika

- a. Pendidik diharapkan melatih siswa dalam menyelesaikan soal bangun ruang menerapkan tahapan pemecahan masalah berbasis teori Polya secara lengkap dan berurutan, dimulai dari proses memahami permasalahan hingga tahap pemeriksaan ulang. Upaya ini diharapkan dapat membantu siswa, khususnya dengan *self efficacy* sedang maupun rendah, agar mampu mencapai solusi secara sistematis.
- b. Pendidik diharapkan membimbing siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dengan menyediakan latihan pemecahan masalah secara bertahap, dari soal mudah menuju soal yang lebih menantang. Strategi

ini diharapkan mampu menumbuhkan keyakinan diri siswa serta mendorong mereka untuk terus mencapai hasil yang lebih optimal.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa dianjurkan untuk meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam setiap langkah pemecahan masalah. Mereka juga harus menghindari sikap mudah menyerah ketika menghadapi kompleksitas soal bangun ruang.
- b. Siswa dianjurkan untuk secara konsisten melakukan pemeriksaan ulang terhadap jawaban akhir dari setiap permasalahan yang diselesaikan. Langkah ini berfungsi untuk mendeteksi serta mencegah terjadinya kesalahan sederhana maupun kekeliruan konsep yang bersifat mendasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan melibatkan subjek yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan siswa dari jenjang pendidikan yang berbeda untuk mendapatkan hasil temuan kualitatif yang lebih beragam dan kaya kontekstual.
- b. Penelitian berikutnya juga dapat menerapkan pendekatan kuantitatif maupun eksperimen untuk memperoleh pengukuran secara lebih akurat sejauh mana penerapan suatu model pembelajaran tertentu dapat secara efektif meningkatkan *self efficacy* siswa dan mengurangi kegagalan pada indikator pemecahan masalah Polya.
- c. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi implementasi metode wawancara klinis sebagai solusi untuk menggali secara mendalam alasan

psikologis seperti kecemasan matematika atau rendahnya *self confidence* yang menjadi faktor penghambat utama siswa *self efficacy* rendah sehingga gagal dalam tahap memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adetia, R., & Adirakasiwi, A. G. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 526–536. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2036>
- Agustami, Aprida, V., & Pramita, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Lingkaran. *Didactical Mathematics*, 3(1), 94–103.
- Aini, N. N., & Mukhlis, M. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 105–128. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2020.v2i1.105-128>
- Andina, A. N. (2019). *Hedonisme Berbalut Cinta Dalam Musik K-pop*. 1(8), 39–49.
- Anggraini, I., Nursangaji, A., & Suratman, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa Di SMA Negeri 3 Pontianak. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 7(1), 111–117.
- Aprilia, R., Destiniar, D., & Septiati, E. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Efficacy Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 8(2), 87. <https://doi.org/10.24014/sjme.v8i2.18568>
- Ashri, D. N., & Khaerunnisa, E. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Analysis of Mathematical Problem Solving Ability Based on the Apos Theory in Terms of Student ' S. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika)*, 4(2), 72–81.
- Bandura, A. (1997). Self Efficacy: The Exercise of Control. In *W.H Freeman and Company New York* (Issue 9).
- Bandura, A. (2006). Guide for Constructing Self-efficacy Scales. In F. Pajares, & T. Urdan (Eds) *Self-efficacy Beliefs of Adolescents*. In *Sustainability (Switzerland)*. CT: Information Age Publishing. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2014). *Psicologia Social*. In *Igarss 2014* (Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

- Bhuttah, T. M., Xusheng, Q., Abid, M. N., & Sharma, S. (2024). Enhancing student critical thinking and learning outcomes through innovative pedagogical approaches in higher education: the mediating role of inclusive leadership. *Scientific Reports*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-75379-0>
- Dina, H. dan H. (2025). *Self Efficacy Dalam Perspektif Health Behavior Model* (Issue March).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia*, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fathurohman, I., Setiani, Y., & Fakhrudin. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tingkat Tinggi Berdasarkan Teori Polya. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 152–159. <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan>
- Fauziyah, R. S., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear Berdasarkan Prosedur Polya. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 253–264. <https://doi.org/10.30738/union.v8i2.7747>
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa, Vol.1 No.2(2)*, 107.
- Handayani, F., Harisman, Y., & Armianti, A. (2022). Self-Efficacy Analysis of Students' Mathematical Problem-Solving Ability in Absolute Value Equations Materials. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 10(3), 259. <https://doi.org/10.26858/jdm.v10i3.42236>
- Himawan, R. F. dan R. S. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Permasalahan Matematika Menurut Teori Polya Ditinjau Berdasarkan Kecemasan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1), 197–204. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/25554/23429>
- Hudojo, H. (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Universitas Negeri Malang.
- Ivane, D. P., & Dewi, N. R. (2022). Kajian Teori: Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Ditinjau Dari Self-Regulated Learning Pada Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional ...*, 5, 290–296. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/54188>

- Kholivah, I., Suhendri, H., & Leonard. (2020). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal of Instructional Development Research*, 1, 76. <https://doi.org/10.29210/118800>
- Krisnawati, E. (2021). Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v10i1>.
- Maulana, S. D., & Santosa, C. A. H. F. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA pada Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 Berdasarkan Teori Polya. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 7(1), 94–105. <https://doi.org/10.31539/judika.v7i1.8341>
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 99–106. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341>
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2000). *Principles and Standards for School Mathematics* (Vol. 29, Issue 5). The National Council of Teachers of Mathematics, Inc. <https://doi.org/10.5951/at.29.5.0059>
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). In *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.)). Harva Creative.
- Novitasari, T. V, Aulia, A. S., & Meirani, A. P. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Model Contextual Teaching and Learning Bernuansa Etnomatematika Ditinjau dari Self-Efficacy. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV)* Volume, 4(1), 247–256. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/1198>
- Nugrahani, R. (2013). *Hubungan Self Efficacy dan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuraini, I., & Afifurrahman, A. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Persamaan Kuadrat. *Journal of Math Tadris*, 3(2), 15–31. <https://doi.org/10.55099/jmt.v3i2.89>
- Polya, G. (1982). *How To Solve It*. Princeton University Press.

- Rahayu, S. W. (2025). Self Efficacy Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Memecahkan Masalah Geometri. *Penalaran Dan Riset Matematika*, 4(1), 16–21.
- Rahmatika, Khairiani, & Nurul Akmal. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v3i1.497>
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Parama Publising.
- Ririn Windawati, H. D. K. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 5(2), 1027–1038.
- Riskiningtyas, L., & Wangid, M. N. (2019). Students' self-efficacy of mathematics through brain based learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/4/042067>
- Ruseffendi, E. . (2006). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Tarsito. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Santrock, J. W. (2010). Psikologi pendidikan (Edisi ke-2). In *Kencana Prenada Media Group*. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Saputra, R. J., Sofyan, D., & Mardiani, D. (2023). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari self-confidence siswa pada materi bangun ruang sisi datar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 79–92. <https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i1.2719>
- Sari, W. P., Purwasi, L. A., & Yanto, Y. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Teorema Pythagoras. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(2), 387–401. <https://doi.org/10.36526/tr.v4i2.1009>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Syahril, R. F., Maimunah, M., & Roza, Y. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Ditinjau dari Gaya Belajar. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(03), 78–90. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i03.15320>

- Ulfa, Y. L., Roza, Y., & Maimunah. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA pada Materi Jarak pada Bangun Ruang. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 415–424. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i3.732>
- Wahyuni, D. N. & T. (2008). *Matematika konsep dan aplikasinya untuk kelas VII SMP dan MTs*. 244. Bukupaket.com
- Wicaksono, A. (2020). Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp Dengan Kecerdasan Interpersonal Ditinjau Berdasarkan Gender. *Koordinat Jurnal MIPA*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.24239/kjpm.v1i1.6>
- Wulandari, M. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Self Efficacy dengan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Siswa Kelas VII. *Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Self Efficacy Dengan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Siswa Kelas Viii*. https://lib.unnes.ac.id/39914/1/4101415007_Optimized.pdf

